

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019. Data sampel perusahaan yaitu sebanyak 19 perusahaan manufaktur pada sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Metode analisis dilakukan dengan metode analisis regresi data panel dengan alat analisis Eviews versi 9. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis data panel, maka dari tiga hipotesis yang diajukan terdapat dua hipotesis yang ditolak dan satu hipotesis yang diterima. Sehingga kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan memperoleh hasil F hitung sebesar **3.851326** > 2,72 dari f tabel dengan nilai probabilitas f statistik **0.012926** < 0.05 yang memiliki arti bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan kepemilikan institusional memiliki hasil yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi didapat nilai R-square sebesar 0.102502 yang berarti variabel kepemilikan manajerial, dewan

komisaris, dan kepemilikan institusional dapat menjelaskan pengungkapan kinerja keuangan sebesar 0.102502 dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

3. Variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hal tersebut memiliki arti bahwa besarnya jumlah pada kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.
4. Variabel dewan komisaris memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal tersebut memiliki makna bahwa besarnya jumlah dewan komisaris yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
5. Variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan, maka

diharapkan perusahaan untuk dapat memberi informasi yang lengkap dan transparan mengenai risiko yang sedang atau akan dihadapi perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan para stakeholder sebagai bahan pengambilan keputusan dalam berinvestasi atau penanaman modal. Begitu pula perusahaan dengan ukuran kecil diharapkan untuk dapat lebih memaksimalkan pengungkapan kinerja keuangan dalam laporan tahunannya.

2. Hasil penelitian mengenai variabel kepemilikan manajerial memperoleh hasil yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil tersebut, maka diharapkan perusahaan untuk dapat lebih memperhatikan tingkat kompetensi dan integritas dari para pemilik saham manajerial. karena keberhasilan dari pelaksanaan pengungkapan kinerja keuangan dapat tercapai apabila para pemikik saham mpuan persahaan menangani persoalan tersebut.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas variabel penelitian dengan variabel lain. Juga dapat melakukan perluasan dalam hal objek penelitian dengan menggunakan jenis perusahaan pada sektor lain seperti perusahaan perbankan, asuaransi dll. Serta dapat memperpanjang periode penelitian sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat dan kuat.